



**PENGARUH FITUR LAYANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN BSI *MOBILE* PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Dea Fitria

firtdhea@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email

Eja Armaz Hardi

eja.armaz.hardi@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Agusriandi

agusriandi@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: firtdhea@gmail.com

Abstract : *The development of information technology has changed the way customers think about conducting banking transactions, where they prioritize ease, flexibility, efficiency, and simplicity. Mobile banking is one of the services provided by banks to enable customers to carry out their banking activities at any time without having to visit the bank in person. The aim of this research is to determine the effect of service features and ease of use on the interest in using BSI Mobile among students of the Faculty of Islamic Economics and Business at Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. This research uses a quantitative approach. The population of the study consists of 336 respondents, and a random sampling technique was employed, selecting participants based on the region of the research object. The data analysis technique used to answer the research questions is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The t-test results indicate that the service feature variable has a t-value greater than the t-table, specifically $190.629 > 3.02$, meaning H_a is accepted and H_o is rejected. This implies that there is a significant effect of service features on interest. Similarly, the ease of use variable has a t-value greater than the t-table, specifically $4.421 > 1.967$, meaning H_{o1} is accepted and H_{o2} is rejected. This shows that ease of use significantly influences the interest in using BSI Mobile.*

Keywords: *Service Features, Convenience, Interest in Using, BSI Mobil*

Abstrak : *Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengubah cara pandang nasabah atau konsumen dalam melakukan berbagai transaksi perbankan, di mana mereka lebih mengutamakan aspek kemudahan, fleksibilitas, efisiensi, dan kesederhanaan. Mobile banking menjadi salah satu layanan yang disediakan oleh bank untuk memungkinkan nasabah melakukan transaksi kapan saja tanpa perlu mengunjungi bank secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan BSI Mobile pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 336 responden, dengan teknik pengambilan sampel acak (random sampling) yang dilakukan berdasarkan wilayah dari objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel fitur layanan memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel, yaitu $190.629 > 3.02$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fitur layanan terhadap minat. Selain itu, variabel kemudahan memiliki nilai t-hitung yang juga lebih besar dari t-tabel, yakni $4.421 > 1.967$, sehingga H_{o1} diterima dan H_{o2} ditolak. Ini menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan BSI Mobile.*

Kata Kunci : *Fitur Layanan, Kemudahan, Minat Menggunakan, BSI Mobil*

PENDAHULUAN

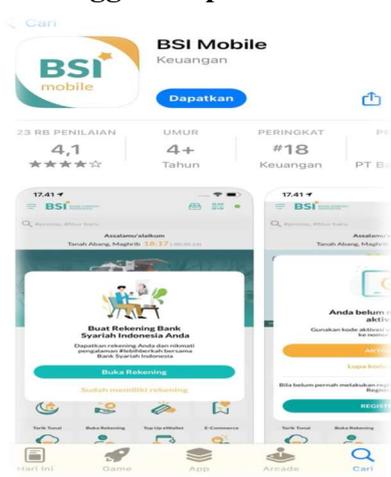
Perkembangan globalisasi dapat dilihat dari aspek teknologi dan ekonomi. Globalisasi adalah proses yang memungkinkan individu di seluruh dunia untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan terlibat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk politik, budaya, teknologi, ekonomi, dan lingkungan.

Electronic Banking merupakan inisiatif penting dari sektor perbankan yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Banyak bank menyediakan berbagai layanan perbankan elektronik, seperti call banking, mobile banking, SMS banking, dan ATM (Automated Teller Machine). Secara umum, mobile banking adalah cara yang digunakan oleh bank untuk memberikan akses kepada nasabah ke rekening mereka melalui layanan suara di smartphone atau teknologi General Packet Radio Service (GPRS) pada ponsel. Dengan mobile banking, nasabah dapat melakukan transaksi online kapan saja dan di mana saja, memberikan rasa tenang, aman, dan nyaman saat bertransaksi. Layanan ini memungkinkan hampir semua jenis transaksi perbankan dilakukan melalui internet.

PT Bank Syariah Indonesia mencatat pertumbuhan signifikan dalam penggunaan layanan digital. Direktur Utama, Bapak Hery Gunawan, mengungkapkan bahwa nilai transaksi digital diperkirakan mencapai lebih dari Rp 64 triliun pada tahun 2023. Di tengah tren digitalisasi layanan keuangan syariah, kemudahan akses melalui digital banking semakin meningkat.

Pada tahun 2022, pengguna BSI Mobile meningkat 39% menjadi 4,81 juta, dan jumlah transaksi digital juga melonjak 28,72% dari Rp 39,84 triliun menjadi Rp 52,5 triliun. Tahun ini, transaksi digital diproyeksikan naik 23,1% menjadi Rp 64,1 triliun. Data ini menunjukkan peningkatan pesat dalam tingkat internet nasional, memberikan peluang bagi bank untuk merubah strategi layanan ke fitur digital dan meningkatkan literasi mobile banking.

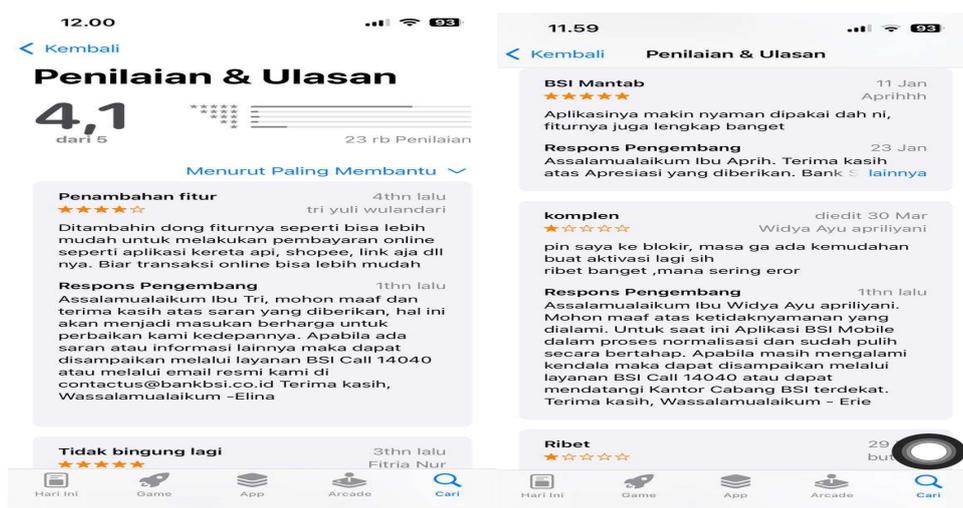
Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Aplikasi BSI Mobile di Play Store



Gambar 1.1 menunjukkan aplikasi BSI Mobile yang tersedia di Play Store, dengan rating 4,1 dari maksimal 5. Rating ini mencerminkan bahwa pengguna M-Banking meningkat pesat. Aplikasi BSI Mobile memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dan menawarkan berbagai fitur, seperti Info Rekening, Transaksi, Pembayaran,

Pembelian, QRIS, E-Mas, Tarik Tunai, Favorit, Al-Qur'an dan Hikmah, Informasi ATM Cabang, Kotak Masuk, Manajemen Kartu, Info Kurs, Media Sosial, Papan Ketik Seluler BSI, Aktivitas, Permintaan Kode Aktivasi Ulang, Pengaturan Kata Sandi, Ubah PIN, Ubah Bahasa, Surel, Tentang Aplikasi, Donasi Online, Pembukaan Rekening Bank Syariah Online, dan Jadwal Sholat. Banyaknya fitur ini menarik minat nasabah untuk bergabung dan menggunakan aplikasi BSI Mobile.

Gambar 1.2 Komentar Keluhan Nasabah BSI Mobile



Gambar 1.2 menunjukkan bahwa aplikasi BSI Mobile Banking mendapatkan banyak ulasan negatif dari nasabah terkait ketidakpuasan mereka. Banyak pengguna mengeluhkan kesulitan dalam mengakses aplikasi, terutama karena adanya PIN yang diperlukan untuk setiap fitur. Hal ini menyebabkan banyak nasabah merasa kesulitan dan sering mengalami kegagalan saat melakukan transaksi. Selain itu, beberapa fitur yang diinginkan nasabah juga tidak tersedia. Misalnya, ada yang kesulitan dengan proses verifikasi wajah, sehingga mereka harus datang ke kantor cabang untuk memperbaikinya. Situasi ini jelas menyulitkan nasabah dalam menggunakan BSI Mobile, dan penulis berencana untuk menguji pengaruh kepuasan nasabah terhadap beberapa faktor yang relevan.

LANDASAN TEORI

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model-model penerimaan teknologi mengintegrasikan sikap pengguna terhadap tindakan yang dilakukan. Davis mengembangkan model yang menjelaskan perilaku individu dalam menerima teknologi informasi, yang dikenal dengan nama TAM. Model ini didasarkan pada teori psikologis yang menggambarkan perilaku pengguna yang dimulai dari kepercayaan (belief), sikap (attitude), niat (intention), dan hubungan perilaku pengguna (user behavior relationship).

Technology Acceptance Model (TAM) adalah modifikasi dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 dan diusulkan kembali oleh Davis pada tahun 1989. Tujuan TAM adalah untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi dengan

menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (manfaat sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, kebutuhan, dan pengguna sistem informasi.

2. Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (Teori Tindakan Beralasan) menyatakan bahwa minat atau niat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor utama: sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Teori ini menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi perilaku manusia serta hubungan antara keyakinan, sikap, dan tindakan individu.

Dalam konteks ini, niat individu dipengaruhi oleh sikap, yang mencakup pertimbangan dalam meyakinkan diri untuk melakukan suatu tindakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika seseorang memiliki niat untuk menggunakan layanan BSI Mobile, individu tersebut cenderung akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mewujudkan niat tersebut.

3. Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peran krusial dalam menjalankan berbagai aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang umum dilakukan oleh nasabah mencakup penyimpanan, investasi, dan pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan cepat dan aman. Selain itu, bank juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

4. Fitur Layanan

Atribut produk memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi pembelian, dan harus menarik bagi konsumen serta membedakan suatu produk dari yang lain. Keunggulan fitur dapat diukur melalui beberapa indikator dalam sistem internet banking, termasuk kemudahan akses informasi, keragaman layanan transaksi, variasi fitur, dan inovasi produk.

Produk terdiri dari komponen yang dianggap penting oleh pembeli untuk digunakan atau dibeli. Perusahaan dapat menjual produk dalam berbagai model, termasuk model dasar yang tidak memiliki fitur tambahan dan model dengan banyak fitur. Dengan menambah fitur, perusahaan dapat membuat model yang lebih kompleks dan menggunakan fitur sebagai cara untuk membedakan produk dari pesaing.

a. Indikator Fitur Layanan/ Produk

Menurut Garvin (1987), dimensi fitur produk mencakup fitur atau karakteristik tambahan yang dimiliki produk, di luar manfaat utamanya, yang dapat dipilih pelanggan dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas produk dibandingkan dengan produk pesaing. Indikator untuk mengukur fitur ini adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan Akses Informasi: Fitur layanan harus memungkinkan pelanggan dengan mudah mengakses informasi tentang barang atau jasa.
2. Beragam Layanan Transaksi: Fitur layanan harus memungkinkan pelanggan mengubah cara mereka melakukan transaksi.
3. Variasi Fitur: Bank harus menyediakan berbagai fitur layanan untuk mempermudah dan memberikan informasi kepada pelanggan.
4. Pelanggan dapat tertarik pada e-banking dengan fitur tambahan yang ada.

5. Kemudahan

Kemudahan pengguna mengacu pada keyakinan orang bahwa penggunaan sistem TI tidak akan sulit atau memerlukan banyak usaha. Ini menunjukkan betapa mudahnya seseorang percaya bahwa seseorang dapat menggunakan teknologi informasi tanpa keahlian khusus. Konsep ini melibatkan menjelaskan tujuan penggunaan sistem dan bagaimana sistem dapat digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sikap orang terhadap teknologi berhubungan dengan kemudahan penggunaan dan kegunaannya, menurut Model Penerimaan Teknologi (TAM).

6. Minat Menggunakan BSI Mobile

Keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ditunjukkan oleh penggunaan sistem informasi disebut minat berperilaku. Dalam hal ini, penggunaan BSI Mobile menunjukkan bahwa orang ingin menggunakan fasilitas yang ditawarkan oleh aplikasi tersebut.

Indikator untuk mengukur variabel minat menggunakan BSI Mobile meliputi:

- a. Keinginan: Dorongan dari diri sendiri untuk menuju tujuan yang nyata.
- b. Kepuasan: Ketertarikan yang konsisten terhadap sesuatu yang diikuti oleh rasa senang saat mencapai kepuasan teknologi.
- c. Keputusan untuk menggunakan secara berkelanjutan: Jika pengguna merasa puas dengan teknologi baru, mereka akan terus menggunakannya karena merasa perlu untuk aktivitas tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dari Agustus hingga September 2024. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2021, 2022, dan 2023.

Data ini dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis berdasarkan jawaban siswa dari kelas 2021, 2022, dan 2023.

Data ini terdiri dari data yang telah tersedia sebelumnya, seperti artikel, jurnal, dan buku. Baik secara online maupun offline, sumber-sumber ini dapat diakses melalui perpustakaan, e-jurnal, e-book, dan platform seperti iPusnas.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fitur Layanan	336	13	51	42.80	6.196
Kemudahan	336	5	20	15.40	2.602

PENGARUH FITUR LAYANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BSI MOBILE PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHANTHAHA SAIFUDDIN JAMBI

Minat Menggunakan	336	5	20	15.65	2.593
Valid N (listwise)	336				

Sumber : Peneliti 2024

Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif pada Tabel 4.1, diperoleh informasi berikut:

- a. Fitur Layanan memiliki nilai minimum 13 dan maksimum 51, dengan rata-rata 42,80 dan standar deviasi 6,20. Hal ini menunjukkan nilai berkisar antara 13 hingga 51 dengan sebaran yang merata, karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata.
- b. Nilai kemudahan berkisar antara 5 dan 20, dengan rata-rata 15,40 dan standar deviasi 2,60. Nilai kemudahan berkisar antara 5 dan 20, dan sebaran data merata karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata.
- c. Memiliki nilai minimum 5 dan nilai maksimum 20. Nilai rata-rata adalah 15,65, dan standar deviasi adalah 2,59. Rentang nilai berkisar antara 5 hingga 20, dan sebaran data merata karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validasi Data

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Fitur Layanan (X1)	X1.1	0.616	0.107	Valid
	X1.2	0.605	0.107	Valid
	X1.3	0.520	0.107	Valid
	X1.4	0.598	0.107	Valid
	X1.5	0.571	0.107	Valid
	X1.6	0.590	0.107	Valid
	X1.7	0.602	0.107	Valid
	X1.8	0.614	0.107	Valid
	X1.9	0.575	0.107	Valid
	X1.10	0.591	0.107	Valid
	X1.11	0.610	0.107	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0.694	0.107	Valid
	X2.2	0.714	0.107	Valid
	X2.3	0.670	0.107	Valid
	X2.4	0.698	0.107	Valid
Minat Menggunakan (Y)	Y.1	0.695	0.107	Valid
	Y.2	0.669	0.107	Valid
	Y.3	0.680	0.107	Valid

	Y.4	0.681	0.107	Valid
--	-----	-------	-------	-------

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.2 yang menunjukkan hasil uji validitas untuk semua variabel, seluruh item dianggap valid karena koefisien yang diperoleh melebihi nilai kritis 0,107. Oleh karena itu, tidak ada perluasan atau penghapusan pernyataan yang diperlukan.

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.4
Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Statistics		Kriteria	Keterangan
X1	Cronbach's Alpha	N of Items	0,06	Reliabel
	.813	11		
X2	Cronbach's Alpha	N of Items	0,06	Reliabel
	.641	4		
Y	Cronbach's Alpha	N of Items	0,06	Reliabel
	.616	4		

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai Cronbach's Alpha untuk Variabel Fitur Layanan (X1) adalah 0,813, untuk Variabel Kemudahan (X2) adalah 0,641, dan untuk Variabel Minat Menggunakan (Y) adalah 0,616. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini reliabel dan siap digunakan dalam penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		336
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77044087
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.022
Test Statistic		.040

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.5 mengenai hasil uji normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 menunjukkan bahwa nilai ini lebih besar dari 0.05, yang membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.205	.695		3.171	.002		
	Fitur Layanan	.233	.021	.556	10.839	.000	.531	1.882
	Kemudahan	.226	.051	.227	4.421	.000	.531	1.882

a. Dependent Variable: Minat Mennggunakan

Sumber : Peneliti (2024)

Nilai VIF untuk semua variabel di bawah 10.00 dan nilai toleransi mendekati 1. Ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak ada multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam Tabel 4.7.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.174	.413		2.843	.005
	Fitur Layanan	-.001	.013	-.006	-.081	.935
	Kemudahan	.019	.030	.047	.625	.532

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan output SPSS di atas, nilai signifikansi (Sig.) untuk semua variabel adalah di atas 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.205	.695		3.171	.002		
	Fitur Layanan	.233	.021	.556	10.839	.000	.531	1.882
	Kemudahan	.226	.051	.227	4.421	.000	.531	1.882
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan								

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7 yang menunjukkan Hasil Uji Multikolinearitas, semua variabel memiliki nilai VIF di bawah 10,00 dan nilai tolerance mendekati 1. Ini berarti bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

A. Analisis Data

a. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Linear Regresi Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.205	.695		3.171	.002		
	Fitur Layanan	.233	.021	.556	10.839	.000	.531	1.882
	Kemudahan	.226	.051	.227	4.421	.000	.531	1.882
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan								

Sumber : Peneliti (2024)

Untuk menemukan persamaan regresi berganda yang menunjukkan pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan, dilakukan analisis terhadap koefisien regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 2.205 + 0.233 X_1 + 0.226 X_2$$

Dengan Keterangan :

X1 = Fitur Layanan X2 = Kemudahan Y = Minat Menggunakan

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. **a = 2.205** menunjukkan bahwa jika nilai X1 dan X2 tidak berubah, maka nilai Y adalah 2.205.
- b. **b1 = 0.233** berarti jika X1 meningkat, maka Y juga akan naik sebesar 0.233, dengan asumsi nilai X2 tetap.
- c. **b2 = 0.226** berarti jika X2 meningkat, maka Y akan naik sebesar 0.226, dengan asumsi nilai X1 tetap.

B. Uji Hipotesis

- a. Uji T (Parsial)

**Tabel 4.9
Hasil Uji T**

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.205	.695		3.171	.002		
	Fitur Layanan	.233	.021	.556	10.839	.000	.531	1.882
	Kemudahan	.226	.051	.227	4.421	.000	.531	1.882

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil Uji T diatas, maka dapat ketahui bahwa :

- a. Nilai thitung untuk variabel Fitur Layanan (X1) adalah 10.839. Selanjutnya, tTabel dicari dengan $\alpha/2 = 0,05$, yang menghasilkan tTabel sebesar 1.967 dengan derajat bebas N-k 1 ($336 - 2 - 1 = 333$). Ini menunjukkan bahwa thitung (10.839) lebih besar dari tTabel (1.967) dan nilai signifikansi (Sig.) 0.000 kurang dari 0.05.
- b. Nilai thitung untuk variabel kemudahan (X2) adalah 4.421. Dengan menggunakan $\alpha/2 = 0,05$, tTabel juga diperoleh sebesar 1.967 dengan derajat bebas yang sama ($336 - 2 - 1 = 333$). Ini menunjukkan bahwa thitung (4.421) lebih besar dari tTabel (1.967) dan nilai signifikansi (Sig.) 0.000 lebih rendah dari 0.05.

C. Uji F Simultan

**Tabel 4.10
Hasil Uji F Simultan**

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202.215	2	601.107	190.629	.000 ^b

	Residual	1050.044	333	3.153		
	Total	2252.259	335			
a. Dependent Variable: Minat Mennggunakan						
b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Fitur Layanan						

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil Uji F, Fhitung yang diperoleh adalah 190.629. Selanjutnya, untuk menentukan Ftabel, kita mencari pada tabel distribusi F dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas $N-k$, yaitu $336 - 2 = 334$. Hasilnya, Ftabel adalah 3.02. Dengan demikian, karena Fhitung lebih besar daripada Ftabel ($190.629 > 3.02$) dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Fitur Layanan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan.

D. Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.531	1.776
a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Fitur Layanan				
b. Dependent Variable: Minat Mennggunakan				

Sumber : Peneliti (2024)

Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan dalam Tabel 4.11. Nilai koefisien determinasi (R square) adalah 0.534, yang menunjukkan pengaruh 53.4% variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 46.6%.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penulis mencoba menjelaskan temuan penelitian mereka dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah fitur layanan dan kemudahan BSI Mobile mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN STS Jambi untuk menggunakannya.

Penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh jika ada. Fokus penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh fitur layanan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile* pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t (uji parsial) dengan SPSS menunjukkan bahwa fitur layanan (X1) mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN STS Jambi dalam menggunakan BSI Mobile. Nilai thitung yaitu 10.839 lebih besar dari ttabel yang sebesar 1.967, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Ini berarti ada pengaruh signifikan dari fitur layanan terhadap minat menggunakan BSI Mobile, sehingga kita dapat menerima Ha1 dan menolak Ha2.

2. Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile* pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t (uji parsial) menggunakan SPSS menunjukkan bahwa kemudahan (X2) mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN STS Jambi untuk menggunakan BSI *Mobile*. Nilai t hitung sebesar 4.421 lebih besar dari nilai t tabel 1.967, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 kurang dari 0.05. Ini menunjukkan adanya pengaruh besar dari kemudahan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*, sehingga H_0 1 diterima dan H_0 2 ditolak.

3. Pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile* pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

Hasil uji F simultan dengan SPSS menunjukkan bahwa fitur layanan (X1) dan kemudahan (X2) mempengaruhi keinginan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi untuk menggunakan BSI *Mobile*. Nilai F hitung sebesar 190.629 lebih tinggi dari F tabel sebesar 3.02, dan nilai signifikan 0.000 lebih rendah dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara fitur layanan dan kemudahan menggunakan BSI *Mobile*, yang menyebabkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Besarnya pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile* pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,534 menunjukkan bahwa fitur layanan (X1) dan kemudahan (X2) berkontribusi sebesar 53,4% terhadap minat menggunakan BSI *Mobile* pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini berkontribusi sebesar 46,6%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BSI *Mobile* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. **Pengujian Hipotesis Fitur Layanan:** Hasil pengujian dengan uji t (uji parsial) menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai t-hitung (10.839) lebih besar dari t-tabel (1.967), dan nilai signifikansi (0.000) lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan keputusan uji t, H_a 1 diterima dan H_a 2 ditolak. Ini berarti ada pengaruh signifikan antara fitur layanan dan minat menggunakan BSI *Mobile*.
2. **Pengujian Hipotesis Kemudahan:** Hasil uji parsial, atau uji t, yang dilakukan dengan SPSS, menunjukkan bahwa nilai t-hitung (4.221) lebih besar dari nilai t-tabel (1.967), dan nilai signifikansi (0.000) juga lebih kecil dari 0.05. H_0 1 diterima dan H_0 2 ditolak, menurut keputusan uji t. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI UIN STS Jambi sangat tertarik dan senang menggunakan BSI *Mobile*.
3. **Pengujian Hipotesis F Simultan:** Hasil uji F simultan dengan SPSS menunjukkan bahwa nilai F-hitung (190.629) lebih tinggi dari F-tabel (3.02) dan nilai signifikan (0.000) kurang dari 0.05. Akibatnya, H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak. Ini

menunjukkan bahwa ada hubungan antara fitur layanan dan kemudahan menggunakan BSI Mobile pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

4. **Koefisien Determinasi:** Dari Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah 0,534, yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen (X_1 dan X_2) adalah 53,4% terhadap variabel dependen (Y). Dengan kata lain, fitur layanan (X_1) dan kemudahan (X_2) berpengaruh 53,4% terhadap minat menggunakan BSI Mobile pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Sisanya, yaitu 46,6%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ledn Marpaung, 2003 “Tindak Pidana Terhadap Perbankan” (Jakarta : 2003 Djembatan).
- Pranatha, “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman.
- Rifyai Dahlawy Chalil Ramayani, early kismawadi, “Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Manfaat DanKemudahan Terhadap Penggunaan Mobile Banking,” JIM 2 (2020).
- Riswandi,dkk “Pengaruh Persepsi Teknologi dan Kemudahan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Variabel Intervening (Studi PT Bank BSI KCP Lombok Aikmel)” Jurnal Perbankan Syariah: Vol. 2 No. 2 Tahun 2023
- Dewi, K. S. (2018). Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking Pada Santri Nurul Ummah. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Lestari, R.D. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Mobile Banking Bsi (Bank Syariah Indonesia). UIN Walisongo Semarang.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>
- Firmansyah, R., Restuti, S., & Noviasari, H. (2022). Pengaruh Atribut Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Konsumen Produk Smartphone Xiaomi Di Kota *Manajemen Pemasaran Dan ...*, 01(4), 426–434. <https://jmppk.ub.ac.id/index.php/jmppk/article/view/97>
- Latifah, L., & Subagyo, J. (2020). Sejarah Embrio Bank Islam. *Saujana: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7(2), 69–85.
- Masykur, N. A. T. P., Fathurrahman, F., & Muslihati, M. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan dan Fitur Produk BSI Mobile terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Veteran Makassar. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 2(3), 231–243. <https://doi.org/10.58578/ajisd.v2i3.2942>
- Riswandi, R., Baihaqi, M., & Atmayanti, T. (2023). Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Kemudahan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pt Bank Bsi Kcp Lombok Aikmel). *JPS: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 46–57. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jps/article/view/8884>
- Visca Farilia Nur Fadjri, & Yahya. (n.d.). KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PACKYBAGVINTAGE DI SURABAYA Visca Farilia Nur Fadjri Yahya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7, Nomor 7, 2–18.